

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tentang Asuhan Keperawatan Komunitas pada Kelompok Lansia dengan Hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Dalam pengkajian terhadap kelompok lansia dengan hipertensi di RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya, data fokus yang ditemukan dalam pengkajian tidak jauh beda dengan data fokus yang disebutkan dalam teori sehingga terdapat kesinambungan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus sebenarnya. Pada pengumpulan data persamaan antara dasar yang ada dan tinjauan pustaka dari tinjauan kasus, sedangkan pada analisa data hanya dapat dilaksanakan apabila terdapat klien nyata.

Hasil pengkajian lansia dengan Hipertensi di wilayah RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya di temukan beberapa keluhan dalam pelaksanaan pengkajian antara lain kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet hipertensi, masih tingginya pengkonsumsian jumlah garam setiap harinya dan kurang memahaminya tentang perubahan yang terjadi pada lansia.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di dapatkan dalam kegiatan study kasus pada Lansia dengan Hipertensi di wilayah RW III Kelurahan Manyar Sabrangan Kecamatan Mulyorejo Surabaya meliputi, peningkatan penyakit hipertensi pada lansia berhubungan dengan kurangnya kesadaran kelompok lansia tentang diet hipertensi, potensial penurunan status kesehatan lansia berhubungan dengan ketidakaktifan kelompok lansia dalam melakukan pemeriksaan kesehatan, dan ketidakmampuan kelompok lansia dalam mengidentifikasi masalah kesehatan berhubungan dengan kurangnya pemahaman tentang perubahan yang terjadi pada lansia.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus, tetapi disesuaikan dengan kondisi atau keadaan klien yang dihadapi. Rencana tindakan yang direncanakan dalam hal ini diantaranya penyuluhan tentang diet untuk penderita Hipertensi serta pentingnya kesehatan pada lansia.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Dalam pelaksanaan penulis menemukan beberapa hambatan tetapi penulis mampu mengatasi hambatan tersebut sehingga tidak menjadi masalah untuk setiap kegiatan yang diadakan oleh penulis. Semua yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi klien. Pelaksanaan dari rencana tindakan ini, penulis bekerjasama dengan lintas program dan sektor : Petugas Puskesmas dan Kader Lansia dalam kegiatan Posyandu Lansia.

5.1.5 Evaluasi

Dari evaluasi akhir yang penulis temukan pada kasus, ternyata dalam diagnosa keperawatan tersebut masih belum tercapai tujuan dan kriteria hasil yang direncanakan. Hasil evaluasi diukur dengan tercapainya suatu tujuan sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa para lansia setelah mendapatkan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang Hipertensi lansia mampu menerapkan program diet untuk hipertensi, dan bersedia melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin serta mampu menjaga kesehatan diri sendiri dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

5.2 Saran

Terkait dengan kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis demi keperluan pengembangan dari hasil penelitian ini terhadap upaya peningkatan pelayanan mutu keperawatan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan bagi perawat dan penanggung jawab wilayah tetap memantau perkembangan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan hipertensi dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman pada masyarakat akan pentingnya asuhan keperawatan komunitas secara mandiri, melalui pelatihan atau seminar sehingga mendapatkan kompetensi yang memadai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan perencanaan yang lebih berkembang bagi kesehatan lansia serta masyarakat disekitar tempur tinggal lansia. Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang asuhan keperawatan komunitas pada kelompok

lansia dengan hipertensi yang diperbarui dengan menggunakan kaidah – kaidah penelitian model keperawatan, populasi yang banyak, mengendalikan semua faktor pemicu, dan instrument yang dapat menggali pengetahuan dan asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan hipertensi, wilayah yang lebih luas dan waktu yang cukup.

3. Bagi Intitusi Pendidikan

Perlu dilakukan adanya pembelajaran tentang asuhan keperawatan komunitas pada kelompok lansia dengan hipertensi, sehingga mahasiswa mampu menyusun intervensi yang sesuai pada keluarga lansia dengan hipertensi.

4. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat melakukan studi kasus untuk permasalahan kesehatan masyarakat yang lain sehingga masalah kesehatan yang ada dimasyarakat dapat teratasi lebih baik.

5. Bagi Kader Lansia

Diharapkan mampu meningkatkan kegiatan posyandu lansia sehingga lansia dapat termotivasi untuk mengikuti posyandu lansia

6. Bagi Lansia

Diharapkan setelah dilakukan studi kasus ini pengetahuan lansia semakin bertambah, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan lansia serta mengurangi angka kesakitan lansia dan menjadikan lansia sehat serta rutin untuk kontrol ke Puskesmas.